

ABSTRAK

Ruang terbuka hijau merupakan bagian dari faktor lingkungan yang memiliki urgensi dalam mendukung bentuk kota berkelanjutan. Taman kota adalah salah satu jenis ruang terbuka hijau yang terdapat pada kawasan perkotaan, yang menjadi bagian dari konsep kota berkelanjutan dalam aspek sosial, ekonomi, dan ekologis. Salah satu fungsi taman kota sebagai fungsi ekologis adalah kemampuan taman kota dalam menginfiltrasi air hujan pada suatu kawasan, hal ini didasarkan pada bentuk tipologi taman. Kemampuan taman kota dalam melakukan infiltrasi air memberikan kontribusi dalam pengelolaan banjir perkotaan. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis antara tipologi taman kota dengan kemampuan taman untuk melakukan infiltrasi air hujan di Kecamatan Pedurungan dan Kecamatan Gayamsari. Penelitian ini akan mengidentifikasi karakteristik taman, melakukan analisis tipologi taman kota berdasarkan fungsi taman, luas taman, kemiringan taman, dan menghitung debit infiltrasi limpasan air pada taman sehingga dapat menjelaskan hubungan tipologi taman dengan kemampuan infiltrasi air hujan. Tipologi taman yang memberikan pengaruh pada kemampuan infiltrasi taman adalah tipologi luas taman, karena luas taman berupa tutupan lahan dapat mempengaruhi debit limpasan air sehingga mempengaruhi infiltrasi taman, kemudian tipologi fungsi taman dan kemiringan taman dapat mempengaruhi arah gerak aliran air yang dapat diserap oleh taman. Hasil analisis menunjukkan hubungan tipologi taman terhadap kemampuan taman dalam menginfiltrasi air hujan, yaitu tipologi Taman Citra Satwa memiliki nilai debit limpasan terbesar, nilai ini dipengaruhi dengan luas ground cover pada area taman.

Kata Kunci: *Tipologi Taman, Taman kota, Air hujan*